

ABSTRACT

ARITA DEWI EFFENDI. **Javanese Mysticism in the Louis Couperus's *The Hidden Force*: A Character Analysis.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

The Hidden Force is a story about Dutch Colonial family who lives in Java Island during the Colonial period. It is portrait of a family and especially the representation of Van Oudijck, the leading character was a high-ranking Dutch official in a town in Java during the Colonial period. The novel narrates in great detail the experiences of the main character as Dutch civil servant who come to the occupied land to change the mind of its people but did not succeed in the mission. The story of this failure encloses the story. Louis Couperus's novel is based on facts and documentaries. This story is about mystical things that happened in a strange island called Java. It is about how the Dutch officials working with Colonial Government during the 19th century see Java Island and its people at that time.

The objective of my study is to examine changes of main character's views about Java and its people from his experience with Javanese mysticism and the actual happenings experienced by the main character. Before analyzing the character, the writer also studies the historical background and the setting of Java Island during the 19th century, and explores some aspects of Javanese mysticism as narrated in the novel. After analyzing a little bit of Java Island during the 19th century, and explores the aspects of Javanese mysticism, the writer would make an interpretation about the main character and the failure of his career as Dutch colonial administrator.

This study is a library research since it was conducted by reading and collecting data and information from books, which were related to the theory of character and characterization, theory of Javanese mysticism. To understand the social setting of the story, the writer employs postcolonial social theory. With these theories in hands the writer is equipped enough to make a social interpretation of how Dutch administrators ruled the occupied territory during the colonial time and how they viewed the population of the occupied land which is the topic of this interesting novel.

The result of the study shows that although the Dutch government was very powerful in Java Island, and although they were the ruler, they never conquered Java Island. The superiority of the colonizer is depicted through superiority of logic and science, while superiority of the colonized is depicted in its close relation to nature and their ability to use the spirit of the nature. It is the collision between the superiority of logic and science and the superiority of the nature. In the end of the story, the main character finally surrenders to the nature of the island that he used to govern, and confesses his inferiority, finally.

ABSTRAK

ARITA DEWI EFFENDI. *Javanese Mysticism in Louis Couperus's The Hidden Force: A Character Analysis*. Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

The Hidden Force adalah sebuah novel yang bercerita tentang keluarga kolonial Belanda yang tinggal di Indonesia pada masa penjajahan Belanda; sebuah potret keluarga dan terutama tentang tokoh utama cerita tersebut yang bernama Otto van Oudijck. Novel ini adalah menceritakan dengan detail tentang pengalaman tokoh utama tersebut yang adalah seorang administrator Belanda yang datang untuk berusaha mengubah dan mengatur pikiran orang-orang setempat, tetapi pada akhirnya gagal. Cerita ini diakhiri dengan gagalnya pemerintahan Otto van Oudijck. Louis Couperus membuat cerita ini berdasarkan fakta dan dokumentasi dari artikel-artikel yang dimuat di koran pada masa itu. Cerita ini tentang hal-hal berbau mistik yang terjadi pada masa itu di Pulau Jawa. Cerita ini tentang bagaimana Keluarga Belanda memandang Pulau Jawa dan bagaimana mereka menghadapi hal-hal tersebut.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pikiran tokoh utama di cerita tentang pulau Jawa dan orang-orangnya dari pengalamannya dengan mistik Jawa dan kejadian-kejadian yang menimpanya. Sebelum meneliti karakter tokoh utama di cerita ini, penulis juga mempelajari setting dan sejarah pulau Jawa pada abad ke 19 dan juga aspek-aspek mistik Jawa yang ada di Novel tersebut. Setelah mempelajari sedikit pulau Jawa pada abad ke 19 dan mempelajari tentang mistik Jawa, penulis dapat menyimpulkan apa yang kira-kira terjadi pada tokoh utama cerita tersebut yaitu tentang mengapa tokoh utama itu gagal dalam kariernya sebagai administrator Belanda.

Penelitian ini berdasarkan studi kepustakaan yang diperoleh melalui membaca dan mengumpulkan data serta informasi dari buku-buku yang ada hubungannya dengan teori karakter dan karakterisasi, teori mistik Jawa dan teori kolonial/paskakolonial. Dengan semua teori di atas, diharapkan dapat membantu penulis untuk membuat interpretasi tentang bagaimana pemerintah kolonial Belanda memerintah tanah yang dia kuasai yang merupakan cerita utama dari novel ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, walaupun pemerintahan kolonial Belanda sangat berkuasa di Pulau Jawa pada masa kolonial Belanda, dan walaupun mereka adalah penguasa di pulau Jawa, sebenarnya mereka tidak pernah benar-benar berhasil menaklukkan Pulau Jawa. Superioritas orang penjajah yang disimbolkan dengan logika dan ilmu pengetahuan tidak membantu mereka untuk dapat menguasai pulau Jawa dan orang-orangnya. Superioritas bangsa yang terjajah disimbolkan dengan hubungan yang dekat dengan alam semesta dan kemampuan untuk menggunakannya. Ini adalah sebuah perbandingan tentang kesuperioritasan logika dan ilmu pengetahuan dan kesuperioritasan yang dilambangkan dengan alam. Di akhir cerita, tokoh utama akhirnya menyerah pada alam di pulau Jawa dan akhirnya dia mengakui kekalahannya.